

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir hingga masa neonatus pada Ibu "ER" yang dimulai pada umur kehamilan 17 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ibu "ER" beserta bayinya pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan dapat berlangsung secara fisiologis. Penerapan asuhan yaitu 10 T dan ditambah pemeriksaan USG yang sesuai standar sudah diterima oleh Ibu "ER" dengan baik. Masalah pada TW 1 ibu "ER" belum melakukan pemeriksaan laboratorium. Namun pemeriksaan laboratorium sudah dilakukan di TW 2 dengan hasil yang sesuai standar atau normal. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu 'ER' berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 39 minggu 6 hari. Persalinan berlangsung dari kala I selama 4 jam, kala II selama 35 menit dan lama kala III 10 menit dan pada kala IV. Ibu mengalami laserasi perineum grade II dan sudah dilakukan tindakan penjahitan perineum dengan tehnik jelujur menggunakan anaestesi lidocaine 1%. Asuhan sayang ibu sudah dilakukan yaitu memberikan dukungan emosional, membantu posisi saat meneran, memberikan nutrisi dan cairan. Asuhan komplementer juga diberikan untuk membantu ibu agar menjalani proses persalinan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung berlangsung fisiologis tanpa ada masalah.

3. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu 'ER' berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan KB IUD. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Pada masa nifas juga menerapkan asuhan komplementer untuk mendukung ibu dalam merawat bayi dan sukses ASI Eksklusif. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan kewenangan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas berlangsung dengan normal tanpa masalah.

4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu "ER" berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak tiga kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan komplementer juga diberikan pada periode ini. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan kewenangan. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

B. Saran

1. Bagi institusi kesehatan

Institusi kesehatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan secara komprehensif dan asuhan kebidanan komplementer sesuai dengan standar yang berkaitan dengan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi. Standar asuhan kebidan yang dilakukan di UPTD puskesmas Karangasem 1 sudah melaksanakan 10T dan pemeriksaan USG. Untuk pemeriksaan kesehatan jiwa pada ibu hamil akan segera dilaksanakan sehingga standar asuhan 12 T pada ibu hamil dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based* serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya lokal. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi secara komprehensif dan berkesinambungan.